

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SUNGAI ROTAN**

SKRIPSI

Oleh :

Eja Wijaya

322019009



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2023**

**HUBUNGAN ANTARA PENYESUAIAN DIRI DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SUNGAI ROTAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

Oleh :

Eja Wijaya

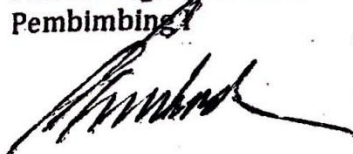
322019009



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2023**

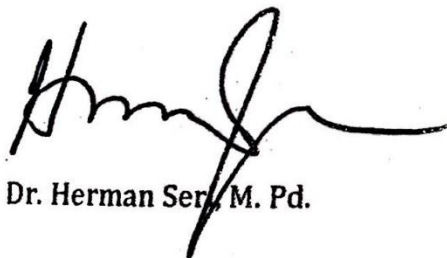
Skripsi oleh Eja Wijaya telah diperiksa dan disetujui untuk di uji

Palembang, April 2023
Pembimbing I



Drs. H. M. Zalili Aziz., M. Pd.

Palembang, April 2023
Pembimbing II



Dr. Herman Seru, M. Pd.

Skripsi oleh Eja Wijaya telah di pertahanakan di depan penguji pada tanggal April 2023

Dewan Penguji:

Drs. H. M. Zalili Aziz., M. Pd. (Ketua)

Dr. Herman Sri, M. Pd. (Anggota)

Winda Lestari, S. Pd., M. Pd. (Anggota)

Mengetahui
Ketua Program Studi
Administrasi Pendidikan

Winda Lestari, S. Pd., M. Pd.

Mengesahkan
Dekan
FKIP UM Palembang



Dr. H. Rusdy AS, M. Pd.

SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eja Wijaya

NIM : 322019009

Program Studi : Administrasi Pendidikan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya buat adalah benar-benar pekerjaan saya sendiri (bukan hasil barang jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di pertanggung jawabkan.

Palembang, April 2023



Eja Wijaya
Eja Wijaya

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO :

*“Lebih Baik di Asingkan dari pada menyerah terhadap kemunafikan”
-Soe Hok Gie-*

PERSEMBAHAN

1. Untuk kedua orang tua ku yaitu ibu Juliana dan bapak Idham Jaya yang tanpa henti mendoakan dan memberis emangat dalam menghadapi masalah yang sedang di hadapi.
2. Untuk adik ku Efra AUFAR Wijaya yang selama ini yang memberi semangat dalam segala hal.
3. Untuk keluarga besar dari kedua orang tua ku yang selalu memberi dukungan moril.
4. Untuk sahabat seperjuangan selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Palembang yang senantiasa mendengarkan keluh-kesah selama menempuh pendidikan Sterata satu (S1).
5. Untuk dosen-dosen Program Studi Administarsi Pendidikan yang selama ini membimbing dalam memberih arahan dalam menempuh pendidikan di strata satu (S1).
6. Dan pihak-pihak yang terlibat. Dalam penyusunan Skripsi ku
7. Untuk Kedua Sahabat ku Zakiyul fikri, Afif Al Akrom dan Yulianti terimakasih atas supportnya

KATA PENGANTAR

Assamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala berkah, hidayah, serta rahmat-Nya sehingga proses Skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam praktikan curahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Praktikan sadar bahwa apa yang telah praktikan peroleh tidak semata-mata hasil dari jerih payah praktikan sendiri tetapi hasil dari keterlibatan dan dukungan semua pihak sehingga penulisan Skripsi ini dapat di selesaikan. Oleh sebab itu, praktikan menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

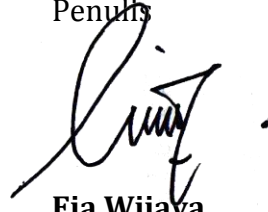
1. Allah subhana wa ta'ala yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan
2. dalam menyelesaikan Skripsi ini.
3. Kepada kedua orang tua ku yang tanpa lelah dan mengeluh untuk membiayai Kuliah sampai akhir semester.
4. Bapak Drs. M. Zalili Aziz, M.Pd. Selaku pembimbing I atas bimbingan dan arahan serta kesabarannya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Herman Seri, M.Pd. Selaku pembimbing II atas bimbingan dan arahan serta kesabarannya sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Winda Lestari, S.Pd.,M.Si., ketua Program studi Administrasi Pendidikan, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah Palembang.
7. Dosen-dosen yang mengajar di Program Studi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Dengan disusunnya Skripsi ini semoga bantuan dan dukungan yang telah di berikan mendapat pahala dan hikmah dari Allah SWT. Saya menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu, sayamengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik

yang bersifat membangun dari semua pihak. Akhir kata semoga Allah SWT Selalu membalas segala budi baik pada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu berjalannya proses penyusunan skripsi ini. Amin.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, April 2023

Penulis



Eja Wijaya

NIM : 322019009

ABSTRAK

Eja Wijaya, 2023. Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMKN 1 Sungai Rotan. Skripsi, Program Studi Administrasi Pendidikan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing I Drs. M. Zalili Aziz, M.Pd., Pembimbing II Dr. Herman Seri, M.Pd.

Kata Kunci : Penyesuaian Diri, Kemandirian Belajar_

Penelitian ini dilakukan Di SMKN 1 Sungai Rotan yang beralamat di Jalan Raya Desa Suka Dana, Kecamatan Sungai Rotan, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31357. Penyesuaian diri adalah tindakan yang dilakukan individu untuk menyesuaikan diri atas tuntutan dari dalam dirinya sendiri dan tuntutan yang diterima dari lingkungan sekitar sehingga mencapai keselarasan kehidupan. Kemandirian belajar adalah belajar mandiri, tidak menggantungkan diri kepada orang lain, siswa dituntut untuk memiliki keaktifan dan inisiatif sendiri dalam belajar, bersikap, berbangsa maupun bernegara. **Rumusan Masalah** penelitian : Apakah Ada hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa di SMKN 1 Sungai Rotan. **Tujuan penelitian** pada penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa di SMKN 1 Sungai Rotan **Populasi** pada penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK Negeri 1 Sungai Rotan. **Sampel** dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 Sungai Rotan yang berjumlah 75 siswa. **Hasil penelitian** Korelasi atau hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar yaitu $N= 75$, dengan nilai kolerasi 0.10. Kemudian nilai signifikan 0.929, dimana nilai signifikan < 0.05 , yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar. **Kesimpulan** Berdasarkan penelitian dilakukan peneliti mengenai hubungan penyesuaian diri dengan kemandirian belajar, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1. Terdapat Hubungan antara Penyesuaian Diri dengan Kemandirian Belajar siswa SMK Negeri 1 sungai rotan . Artinya semakin tinggi tingkat penyesuaian diri maka semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajar siswa, begitupun sebaliknya,2.Tingkat Penyesuaian Diri Siswa SMK Negeri 1 sungai rotan berada pada kategorisedang. Artinya siswa SMK mampu menyadari kelebihan dan kekurangan yang dimiliki, mampu bertindak objektif, namun tidak mampu dalam hal keinginan menaati norma dan aturan keluarga, 3. Tingkat Kemandirian Belajar Siswa SMK Negri 1 Sungai Rotan berada pada kategori sedang. Artinya menyelesaikan tugas tugas tanpa bantuan orang lain, dan mampu mengambil keputusan dengan baik, namun belum bisa mengendalikan emosi pada dirinya.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI	iv
MOTTO dan PERSEMBAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Hipotesis.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Penyesuaian Diri	8
1. Pengertian Penyesuaian Diri	8
2. Proses Penyesuaian Diri	9
3. Aspek-aspek penyesuaian diri	9
4. Karakteristik Penyesuaian Diri Secara Positif.....	11
5. Karakteristik Penyesuaian Diri Yang Negatif.....	13
6. Jenis-jenis penyesuaian diri	14
7. Faktor-faktor penyesuaian diri.....	15

B.	Kemandirian Belajar.....	20
1.	Pengertian Kemandirian Belajar	20
2.	Aspek-aspek Kemandirian Belajar	21
3.	Ciri-ciri Kemandirian Belajar	22
4.	Faktor-faktor Kemandirian Belajar	23
5.	Jenis-jenis Kemandirian belajar.....	24
6.	Manfaat Kemandirian Belajar.....	25
C.	Hubungan Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa	26
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Rancangan Penelitian.....	29
1.	Metode Penelitian.....	29
2.	Variabel Penelitian.....	29
B.	Penelitian Relevan.....	31
C.	Definisi Operasional	32
D.	Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
1.	Waktu Penelitian	33
2.	Tempat Penelitian	33
E.	Populasi dan Sampel	33
1.	Populasi.....	33
2.	Sampel.....	34
F.	Karakteristik Subjek dan objek.....	35
G.	Jenis Data	35
H.	Instrumen Penelitian.....	36
I.	Angket Penyesuaian Diri.....	36
J.	Angket Kemandirian Belajar	38
K.	Pengumpulan Data.....	39
L.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	40
1.	Uji Validitas	40
2.	Uji Reliabilitas	43
M.	Teknik Analisi Data	43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46
A. Hasil Analisa Data.....	46
1. Uji Validitas.....	46
2. Uji Realibilitas	48
B. Hasil Penelitian.....	49
1. Analisis Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	49
2. Hasil Uji Normalitas.....	52
3. Uji Linearitas	52
4. Hasil Uji Hipotesis Penelitian.....	53
C. Pembahasan.....	54
1. Tingkat Penyesuaian Diri siswa.....	54
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN.....	65
BIODATA PENULIS	105

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa Disetiap Kelas	34
Tabel 3.2	Jumlah Sampel Penelitian	35
Tabel 3.3	Kategori Respon.....	36
Tabel 3.4	Skala Penyesuaian Diri.....	36
Tabel 3.5	Skala Kemandirian Belajar	38
Tabel 3.6	Hasil uji validitas kuisioner Variabel X(Penyessuaian diri)	41
Tabel 3.7	Hasil uji validitas kuisioner Variabel Y Kemandirian Belajar) ..	42
Tabel 3.8	Koefesien Reabilitas	44
Tabel 3.9	Pengujian kualitas kuisioner.....	44
Tabel 4.1	Tabel Skala Valid kemandirian belajar	46
Tabel 4.2	Tabel Skala Valid Penyesuaian diri	47
Tabel 4.3	Reabilitas Skala	48
Tabel 4.4	Reabilitas Skala Penyesuaian Diri	49
Tabel 4.5	Tabel deskriptif.....	49
Tabel 4.6	Hasil prosentase kemandirian belajar	50
Tabel 4.7	Hasil presentase variable penyesuaian diri.....	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Linearitas.....	53
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Kemandirian belajar.....	50
Gambar 4.2 Diagram penyesuaian diri.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di era sekarang ini tidak hanya seputar tentang pendidikan formal di sekolah dan pada umumnya. Namun, pendidikan sekarang ini sudah berkembang dengan adanya sistem pendidikan integrasi, dimana kata integrasi ini berasal dari bahasa Inggris "integration" yang artinya kesempurnaan atau keseluruhan, perpaduan atau penyatuan. Jadi yang dimaksudkan integrasi pendidikan adalah dimana adanya proses penyatuan kembali proses pendidikan baik pendidikan sekolah, rumah atau masyarakat. Pada era globalisasi sekarang ini diperlukan pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing dengan pendidikan yang berada di negara lain, dikarenakan pendidikan merupakan suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berlangsung seumur hidup sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Jalur pendidikan meliputi pendidikan formal, nonformal dan informal. Jenjang pendidikan meliputi pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

Di Indonesia pendidikan memiliki jenjang pendidikan meliputi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, Sekolah Menengah Atas, Pondok Pesantren, dan jenjang yang lebih tinggi yaitu jenjang Universitas. Seorang individu atau peserta didik di sekolah juga harus dituntut dalam menyesuaikan diri dengan baik dengan lingkungan baru yang ada disekitarnya. Karena tidak jarang kita menemui ada seorang individu ataupun peserta didik yang kurang mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baru atau keadaan baru, hal ini akan menjadi persoalan masalah tertentu.

Penyesuaian diri merupakan suatu proses dinamik terus menerus yang mencakup respon mental dan tingkah laku dalam mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam diri individu, sehingga tercapai tingkat

keselarasan atau harmoni antara diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan dimana individu tinggal (Ahmad Isham Nadzir, 2017:11) Dari pernyataan diatas tingkat keselarasan antara individu dalam diri dapat mengatasi kebutuhan kebutuhan hidup yang mencakup responden mental saya.

Menurut Suparyanto dan Rosad (2020:4) penyesuaian diri adalah tindakan yang dilakukan individu untuk menyesuaikan diri atas tuntutan dari dalam dirinya sendiri dan tuntutan yang diterima dari lingkungan sekitar sehingga mencapai keselarasan kehidupan. Berdasarkan pernyataan di atas maka penyesuaian diri yang dimaksudkan adalah penyesuaian diri dari seorang individu atau peserta didik dalam menghadapi keadaan dimana mengalami hasil belajar yang kurang efektif, sehingga seorang individu atau peserta didik itu harus bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan, teman-temannya, dan dalam belajar.

Dalam sekolah biasanya penyesuaian diri ini terkait dengan kemandirian belajar siswa, karena apabila semakin tinggi kemandirian maka semakin tinggi pula penyesuaian dirinya, sebaliknya semakin rendah kemandirian maka semakin rendah pula penyesuaian dirinya. Nah kemandirian belajar di SMK Negeri 1 Sungai Rotan sendiri saat ini masih sangat rendah akan kemandirian belajar siswanya dalam saat belajar di dalam kelas maupun di luar kelas, dan sikap bertanggung jawab dari seorang siswa dalam akan hasil belajarnya juga masih sangat rendah, karena siswa menurut siswa di SMK Negeri 1 Sungai Rotan ini sekolah adalah sebuah formalitas saja, ketika saat masuk sekolah mereka masuk, dan saat pulang sekolah mereka pulang.

Masalah pokok yang dihadapi siswa baru adalah kurang adanya tanggung jawab terutama dalam hal belajar. Masalah-masalah yang sering muncul diantaranya kurangnya waktu untuk belajar , fasilitas belajar, kurangnya minat belajar hingga mengganggu proses belajar.

Beberapa siswa mengaku tidak memiliki kemandirian dalam belajar, tidak tahu kapan belajar, apa yang akan dipelajari, bagaimana metode yang akan digunakan ketika belajar. Disamping itu kegiatan

sekolah yang sangat padat siswa dituntut untuk memiliki kesempatan dalam hal meluangkan waktu dalam belajar. Kegiatan belajar akan berlangsung baik apabila siswa memiliki tanggung jawab dalam belajar dan siswa juga dapat menghilangkan hambatan-hambatan dalam proses belajar.

Belajar adalah perubahan-perubahan tingkah laku yang disengaja supaya dapat memperoleh wawasan atau ilmu yang baru serta dapat memperoleh pengalaman yang baru pula sehingga siswa dapat menilai secara kognitif, afektif dan psikomotori agar ada perubahan dalam dirinya. Dan perubahan itu dapat dilihat dari hasil belajar inilah siswa dapat dikatakan berprestasi apabila ada perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari buruk menjadi baik. Pengertian prestasi menurut KBBI adalah hasil belajar yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan lain sebagainya), jadi prestasi belajar yaitu hasil yang telah dicapai, dilalui, dan dikerjakan oleh seorang siswa dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, dan hasilnya biasanya diukur dari hasil nilai tes atau ujian yang telah diberikan oleh guru dari hasil yang telah dicapai. Dan dari sistem pembelajaran sangat membutuhkan penyesuaian diri dengan lingkungan atau orang lain.

Di dalam sekolah SMK Negeri 1 Sungai Rotan ini khususnya pada siswa baru atau kelas X (SMK) yang mengalami perubahan lingkungan, teman, dan dalam belajar, yang baru saja mengalami peralihan dari (SMP) ke (SMK). Ketika mereka ada di kelas X, siswa harus bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru dan teman-temannya, tidak hanya itu juga siswa juga dituntut dapat menyesuaikan diri dalam pembelajaran baik di dalam kelas atau pembelajaran di luar kelas (Praktik).

Kemandirian belajar siswa adalah kegiatan belajar yang dipegang setiap manusia agar menggerakkan dirinya sendiri melalui daya pikir supaya bisa mencapai arah dari pembelajaran tersebut. Siswa bisa memberikan motivasi untuk diri sendiri agar tetap bisa kuat selama mengikuti proses pembelajaran (Sugianto, 2020:5). Menurut (Aini &

Taman, 2015:7) kemandirian adalah suatu aktivitas/kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa atas kemauanya sendiri dan mempunyai rasa percaya diri tinggi dalam menyelesaikan tugasnya. Sedangkan menurut (Sundayana, 2018:10) Kemandirian belajar adalah suatu proses belajar dimana setiap individu dapat mengambil inisiatif, dengan atau tanpa bantuan orang lain, dalam hal menentukan kegiatan belajarnya seperti merumuskan tujuan belajar, sumber belajar (baik berupa orang ataupun bahan), mendiagnosa kebutuhan dan mengontrol sendiri proses pembelajarannya. dari pertanyaan diatas kemandirian adalah suatu proses dalam individu yang saya alami juga adalah kemandirian itu mencakup dari diri say sendiri.

Dari pernyataan ini bisa kita lihat bahwa kemandirian belajar itu adalah bagaimana situasi seorang siswa mampu berdiri sendiri tanpa bantuan orang lain dalam belajar atau tidak bergantung pada orang lain, baik dalam kelas atau di luar kelas, seperti siswa dapat mengambil inisiatif untuk menunjukkan apa yang telah didapat di dalam pembelajaran seperti pengetahuan serta wawasan yang telah didapat, sehingga siswa tersebut didorong oleh niat atau motif untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun oleh pengetahuan dan bekal yang telah dimiliki di dalam pembelajaran.

Jika hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa ini berjalan dengan baik maka akan berdampak pada hasil belajar siswa. Untuk mengembangkan kemandirian belajar siswa maka guru hendaknya menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menghindarkan sesuatu yang akan mengganggu belajar siswa, mendorong siswa memahami metode dan prosedur yang benar dalam menyelesaikan suatu tugas, membantu siswa mengatur waktu, menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa mereka mampu mengerjakan tugas yang diberikan, mendorong siswa untuk mengontrol emosi dan tidak mudah panik ketika menyelesaikan tugas atau menghadapi kesulitan, serta memperlihatkan kemajuan yang telah dicapai siswa.

Maka dari itu tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan keilmuan, tetapi juga untuk membentuk kepribadian, kemandirian, keterampilan sosial, dan karakter peserta didik. Oleh sebab itu, berbagai program dirancang dan diimplementasikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, terutama dalam rangka kemandirian belajar siswa. Di SMKN 1 Sungai Rotan ini juga kemandirian belajar siswa kurang efektif atau tidak adanya kemandirian tersendiri dari siswanya. Pada gilirannya, SMKN 1 Sungai Rotan memiliki tujuan dalam pendidikan yaitu mengintegrasikan siswanya melalui penyesuaian diri dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa baik itu belajar formal dalam kelas ataupun belajar diluar kelas seperti pembelajaran praktek.

Dari sinilah penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sungai Rotan. Peneliti ingin melihat hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa di SMKN 1 Sungai Rotan, apakah penyesuaian diri ini memiliki hubungan yang kuat dalam menumbuhkan kemandirian belajar siswa di SMKN 1 Sungai Rotan. Karena dalam proses pembelajaran siswa masih ada yang kesulitan dalam menangkap apa yang disampaikan oleh guru, dan masih tiak bisa berdiri sendiri dan masih ada siswa yang sangat bergantung pada orang lain atau pada temanya. Contoh siswa yang bergantung pada temanya seperti masih mencontek pada saat ada tugas yang diberikan oleh seorang guru, dan itu sangat belum bisa dikatakan mandiri atau tidak bergantung pada orang lain.

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Hubungan Antara Penyesuaian Diri Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di SMKN 1 Sungai Rotan".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah "Apakah Ada hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa di SMKN 1 Sungai Rotan"

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa di SMKN 1 Sungai Rotan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan informasi bagi peneliti ilmiah, dibidang penyesuaian diri atau psikologi, khususnya psikologi sosial dan psikologi belajar dalam mengembangkan ilmu dibidang tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Fakultas supaya mahasiswa di fakultas bisa tahu akan pentingnya melakukan penyesuaian diri untuk memudahkan kemandirian belajar
- b. Bagi pihak SMKN 1 Sungai Rotan supaya lebih memahami tentang pentingnya penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa agar siswa tidak bergantung pada orang lain.
- c. Bagi guru-guru agar lebih paham kondisi penyesuaian diri siswa dan hubungannya dengan kemandirian belajar.
- d. Bagi peneliti sendiri mampu mengamalkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan dan penelitian ini.

E. Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan suatu pernyataan yang sifatnya sementara, atau kesimpulan sementara atau dugaan yang bersifat logis tentang suatu populasi. Dalam ilmu statistik, hipotesis merupakan pernyataan parameter populasi. Parameter populasi ini menggambarkan variabel yang ada dalam populasi, dihitung menggunakan statistik sampel.

Dengan demikian, jenis penelitian yang sudah pasti membutuhkan hipotesis adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan pada penelitian kualitatif belum tentu memiliki hipotesis. Kalaupun ada adalah hipotesis

kira-kira. Oleh karena itu sebelum ke lapangan, peneliti hendaknya harus atau telah merumuskan hipotesis penelitiannya. Kegunaan lain dari hipotesis penelitian adalah:

1. Penelitian yang memiliki hipotesis yang kuat merupakan petunjuk bahwa peneliti telah mempunyai cukup pengetahuan untuk melakukan penelitian tersebut
2. Memberikan arah pada pengumpulan dan penafsiran data
3. Memberi petunjuk tentang prosedur apa saja yang harus diikuti dan jenis data seperti apa yang harus dikumpulkan
4. Memberikan kerangka dalam rangka melaporkan kesimpulan penelitian(Heryana, 2016:29)

Adapun hipotesis yang saya gunakan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Ada hubungan antara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa di SMK Negeri 1 Sungai Rotan

Ho : Tidak ada hubungan anatara penyesuaian diri dengan kemandirian belajar siswa di SMK Negeri 1 Sungai Rotan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Isham Nadzir, & Wulandari, N. W. (2013). Hubungan Religiusitas Penyesuaian Diri Siswa Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Tabulaarasa*, 8(2), 698–707.
- Aini, P. N., & Taman, A. (2012). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan LiAini,
- Asman, A. (2021). Sumber Data, Populasi dan Sampel Penelitian Hukum Islam. *Institut Agama Islam (AIA) Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas*, 15.
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Fitri, agus zaenul, & Haryanti, N. (2020). Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan Reasarch and Development. *Madani Media*, 115.
- Ginting, P. (2019). Penyesuaian Diri Dalam Organisasi. *Jurnal Penelitian Manajemen*, 1(2), 219–225.
- Hakim, R. (2017). Metode Penelitian Tentang Variabel-Variabel Independen. *Journal of Economic Sciences*, 72–92.
- Hendrianti Agustini, M. P. (2018). Hendrianti Agustiani, Psikologi perkembangan “pendekatan ekologi kaitannya dengan konsep diri dan penyesuaian diri pada remaja” (Bandung: PT Refika Aditama, 2006) , 138. 1 11. *Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, 138(1 11), 11–38.
- Heryana, A. (2018). Hipotesis Penelitian. *Eureka Pendidikan*, June, 1. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.11440.17927>
- Ii, B. A. B. (2017). *Upaya Meningkatkan Sikap...*, Fadhillah Atsmarani, FKIP, UMP, 2016. 9–46.
- Janna, N. M. (2020). Variabel dan skala pengukuran statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1–8.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197–214. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Prastya Nor, and Abdullah Taman, ‘Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Ips Sma Negeri 1 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2010/2011’, *Jurnal Pendidika. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 48–65.
- Pratama, R. B. (2019). Metodologi Penelitian. *Angewandte Chemie*

International Edition, 6(11), 951–952., 28–55.

- Priyatno, D. D. (2021). Pengembangan Kemampuan Penyesuaian Diri. *Proficio*, 2(01), 76–81. <https://doi.org/10.36728/jpf.v2i01.1372>
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, G. de N. J., Palmeira, G., Riet-Correa, F., Moojen, V., Roehe, P. M., Weiblen, R., Batista, J. S., Bezerra, F. S. B., Lira, R. A., Carvalho, J. R. G., Neto, A. M. R., Petri, A. A.,
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46.
- Sahabuddin, C. (2017). Hubungan Komunikasi Belajar Mengajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Kabupaten Majene. *Jurnal Papatuzdu*, 10(1), 17–30.
- Saputro, Y. A., & Sugiarti, R. (2021). Pengaruh Dukungan sosial teman sebaya dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Siswa SMA Kelas X. *PHILANTHROPY: Journal of Psychology*, 5(1), 59. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v5i1.3270>
- Strajhar, P., Schmid, Y., Liakoni, E., Dolder, P. C., Rentsch, K. M., Kratschmar, D. V., Odermatt, A., Liechti, M. E., Ac, R., No, N., No, C., Oramas, C. V., Langford, D. J., Bailey, A. L., Chanda, M. L., Clarke, S. E., Drummond, T. E., Echols, S., Glick, S., ... Mogil, J. S. (2016).
- Sugianto, I., Suryandari, S., & Age, L. D. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Di Rumah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 159–170. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.63>
- Sundayana, R. (2018). Kaitan antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar, dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP dalam Pelajaran Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 75–84. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.262>
- Teguh, W. (2021). Peningkatan Kemandirian Belajar PKn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Rejowinangun III Kotagede Yogyakarta. *Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 10–38.
- Teixeira, M. M. G., Molossi, F. A., de Cecco, B. S., Henker, L. C., Vargas, T. P., Lorenzetti, M. P., Bianchi, M. V., ... Alfieri, A. A. (2021). *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180.
- Toulasik, Y. A. (2019). Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Hipertensi di RSUD Prof DR.WZ. Johannes Kupang-NTT. In *Skripsi*.
- Wulandari, S., Bk, G., Santa, S., & Bsd, U. (2016). Hubungan Antara

Kesejahteraan Psikologis Dan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Smk Santa Maria Jakarta. *Jurnal Psiko-Edukasi*, 14(2), 1412–9310.

Yasdar, M., & Mulyadi, M. (2018). Penerapan Teknik Regulasi Diri (self-regulation) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling STKIP Muhammadiyah Enrekang. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 50–60.